

## INTISARI

Penelitian ini adalah sebuah kajian sosiologi sastra tentang kepenyairan Ḥassān Bin Šābit dan gambaran transisi sosial budaya masyarakat Arab yang terdapat dalam puisi *mukhadram* (582-672 M). Pemilihan puisi Ḥassān bin Šābit sebagai objek kajian dalam penelitian ini terutama karena puisi Ḥassān bin Šābit termasuk kategori puisi *al-Akhhbāriy* atau *al-Tārīkhiy* atau puisi historis. Hal ini berarti puisi Ḥassān mengandung unsur kesejarahan yang dideskripsikan secara eksplisit atau implisit di dalam bait-bait puisinya. Sisi kesejarahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah perubahan atau transisi sosial budaya pada masa *mukhadram*, yaitu masa peralihan yang mencakup akhir dari masa pra-Islam dan awal dari masa Islam dalam sejarah Bangsa Arab.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perspektif analisis tekstual dengan memanfaatkan data yang ada pada teks. Data tersebut dapat berupa kata, frasa, anak kalimat, atau kalimat yang terdapat pada puisi Ḥassān bin Šābit. Data ini dianalisis berdasarkan prinsip kerja sosiologi kerja Alan Swingewood dengan menggunakan metode deskriptif analisis dan metode dialektis. Dengan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini melakukan analisis deskriptif terhadap data untuk kemudian dilakukan perbandingan (*tawazzun*) antara realita literer dengan realita kultural secara dialektis.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, puisi Ḥassān tergolong puisi sejarah karena proses produksi puisinya memiliki relasi yang kuat dengan latar sosial keluarga dan pengalaman historis. *Kedua*, Ḥassān layak disebut sebagai pionir penyair urban karena pengalaman multikulturalnya sebagai cosmopolitan *traveller* sangat mewarnai karya-karyanya. *Ketiga*, kedatangan Islam menyebabkan terjadinya transisi sosial budaya yang signifikan dalam masyarakat Arab. Transisi sosial budaya ini dicatat oleh Ḥassān di dalam puisinya. *Keempat*, penggambaran transisi sosial budaya dalam puisi Ḥassān memadukan dua budaya, dari sisi metode masih mempertahankan cara-cara pra-Islam. dari tema dan amanat, cenderung diksi yang memuat prinsip-prinsip dasar ajaran Islam dan mengutip serta meniru gaya narasi al-Qur'an. *Keenam*, Ḥassān dapat diklaim sebagai pelopor genre puisi religi dalam khazanah perpuisian Arab.

**Kata Kunci:** Kepenyairan Ḥassān bin Šābit, puisi *Mukhadram*, transisi sosial Budaya Arab, Sosiologi sastra.

## ABSTRACT

This research is a literary sociology study on the poetry of Ḥassān Bin Šābit and the description of the socio-cultural transition of Arab society contained in the poetry of Mukhadram (582-672 AD). The selection of Ḥassān bin Šābit's poetry as the object of study in this research is mainly because Ḥassān bin Šābit's poetry belongs to the category of *al-Akhhbāriy* or *al-Tārīkhiy* poetry or historical poetry. This means that Ḥassān's poetry contains historical elements that are described explicitly or implicitly in the stanzas of his poetry. The historical aspect studied in this research is socio-cultural change or transition in several aspects. For example, religious systems, knowledge systems, societal systems, etc.

This research is a qualitative research conducted from the perspective of textual analysis by utilizing data in the text. The data can be in the form of words, phrases, clauses, or sentences contained in the poetry of Ḥassān bin Šābit. This data is analyzed based on Alan Swingewood's working principle of sociology using descriptive analysis and dialectical method. With this framework, this research conducts a descriptive analysis of the data and then make a comparison (*tawazzun*) between literary reality and cultural reality dialectically.

The findings of this study are *first*, the social factors of Ḥassān Bin Šābit's poetry have a strong relationship with the poetry production process. This means that the poems produced by Ḥassān are closely related to the conditions and events he saw and experienced. The understanding of these conditions and events was then translated into poetry. *Second*, the socio-cultural transition that occurred in Arab society during the early Islamic period (7th century) covered almost all aspects of socio-culture, especially in the aspect of belief, political government, and social order. *Third*, the depiction of socio-cultural transition in Ḥassān Bin Šābit's poetry, in terms of method, still maintains the old ways commonly used by Arab poets of the time. However, the intended meaning is conveyed with diction that contains the basic principles of Islamic teachings such as the narrative style of the Qur'an.

Keywords: Ḥassān ibn Šābit's poetry, Mukhadram poetry, social transition of Arab culture, Sociology of literature.